LAPORAN HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

TRANSFORMASI UMKM MUSLIMAH BERBASIS DIGITAL : PENGUATAN KAPASITAS BISNIS ANGGOTA IPEMI KABUPATEN KAMPAR DI ERA EKONOMI DIGITAL

TIM PENGUSUL

Ketua	: Dr. Librina Tria Putri, SE., MM.	NIDN	: 1017106301
Anggota	: 1. Nazmul Irfandi, SE., MM.	NUPTK	: 1633774675130312
	2. Desmawati. SE., MM.	NUPTK	: 6536756657230133
	3. Endah Cahyani S.H., M.H	NUPTK	: 1536777678230172
	4. Jihan Azizah	NIM	: 2394202014

PROGRAM STUDI S1 KEWIRAUSAHAAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AJARAN 2025/2026

FORMULIR USULAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

1. Judul Pengabdian : Transformasi UMKM Muslimah Berbasis Digital : Penguatan Kapasitas Bisnis Anggota IPEMI Kabupaten Kampar di Era Ekonomi Digital
2. Integrasi PkM pada MK : Technopreneurship
3. Ketua
   Nama Lengkap : Dr. Librina Tria Putri, SE., MM.
   NIDN : 1017106301
   Jabatan/Golongan : Letor Kepala
   No.Telp/HP : 0812 2597 3682
   Program Studi : Kewirausahaan
   Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
   Bidang Keahlian : Manajemen Pemasaran
   Mata Kuliah yang diampu : Technopreneurship

   a. Anggota Dosen/NIP/NIDN/NUPTK/Prodi
      1) Nazmul Irfandi, SE., MM. / 1633774675130312 / Bisnis Digital
      2) Desmawati. SE., MM. / 6536756657230133 / Bisnis Digital
      3) Endah Cahyani S.H., M.H / 1536777678230172 / Hukum

   b. Anggota Mahasiswa/NIM /Prodi
      1) Jihan Azizah / 2394202014 / Kewirausahaan
4. Mitra Pengabdian : IPEMI Kabupaten Kampar
5. Lokasi Pengabdian : Bangkinang Kota.
6. Biaya Usulan : Rp. 5.070.000

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Librina Tria Putri, SE., MM.
NIDN. 1017106301

Bangkinang Kota, 23 Desember 2025
Ketua Pelaksana,

Dr. Librina Tria Putri, SE., MM.
NIDN. 1017106301

Menyetujui,
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Ketua,

Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd.
NIP-TT. 096.542.108

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul Pengabdian	:	Transformasi UMKM Muslimah Berbasis Digital : Penguatan Kapasitas Bisnis Anggota IPEMI Kabupaten Kampar di Era Ekonomi Digital
Integrasi PkM pada MK	:	Technopreneurship
Ketua Pengabdi	:	
a. Nama Lengkap	:	Dr. Librina Tria Putri, SE., MM.
b. NIDN	:	1017106301
c. Jabatan/Golongan	:	Letor Kepala
d. No.Telp/HP	:	0812 2597 3682
e. Program Studi	:	Kewirausahaan
f. Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis
g. Bidang Keahlian	:	Manajemen Pemasaran
h. Mata Kuliah yang diampu	:	Technopreneurship
Anggota (1)	:	
a. Nama lengkap	:	Nazmul Irfandi, SE., MM.
b. NIDN / NUPTK	:	1633774675130312
c. Program Studi	:	Bisnis Digital
Anggota (2)	:	
a. Nama lengkap	:	Desmawati. SE., MM.
b. NIDN / NUPTK	:	6536756657230133
c. Program Studi	:	Bisnis Digital
Anggota (3)	:	
a. Nama lengkap	:	Endah Cahyani S.H., M.H
b. NIDN / NUPTK	:	1536777678230172
c. Program Studi	:	Hukum
Anggota (4)	:	
a. Nama lengkap	:	Jihan Azizah
b. NIM	:	2394202014
c. Program Studi	:	Kewirausahaan
Biaya Pengabdian	:	Rp. 5.070.000

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Dr. Librina Tria Putri, SE., MM.
NIDN. 1017106301

Bangkinang Kota, 23 Desember 2025
Ketua Pelaksana,

Dr. Librina Tria Putri, SE., MM.
NIDN. 1017106301

Menyetujui,
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Ketua,

Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd.
NIP-TT. 096.542.108

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

Judul Pengabdian : Transformasi UMKM Muslimah Berbasis Digital : Penguatan Kapasitas Bisnis Anggota IPEMI Kabupaten Kampar di Era Ekonomi Digital

Tim Pengabdian :

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Dr. Librina Tria Putri, SE., MM.	Ketua	Manajemen Pemasaran	Kewirausahaan
2.	Nazmul Irfandi, SE., MM.	Anggota	Manajemen Pemasaran / Digital	Bisnis Digital
3.	Desmawati. SE., MM.	Anggota	Manajemen Pemasaran	Bisnis Digital
4.	Endah Cahyani S.H., M.H	Anggota	Hukum	Hukum
5.	Jihan Azizah	Anggota Mahasiswa		Kewirausahaan

1. Objek pengabdian : Kelompok Ikatan Pengusaha Muslimah Indonesia (IPEMI) Kabupaten Kampar
2. Masa pelaksanaan : 13 – 14 Desember 2025
3. Lokasi Pengabdian : Jl. Sudirman, Kec. Bangkinang, Kabupaten Kampar
4. Instansi lain yang terlibat : Tidak ada
5. Skala Perubahan dan Peningkatan Kapasitas Sosial Kemasyarakatan dan/atau Pendidikan yang Ditargetkan : Meningkatnya kapasitas UMKM Muslimah dalam mengelola usaha berbasis digital melalui penguatan pemasaran, branding, dan tata kelola usaha.
6. Skala Perubahan dan Peningkatan Kapasitas Sosial Kemasyarakatan dan/atau Pendidikan yang Ditargetkan : Meningkatnya pemahaman UMKM Muslimah dalam pengelolaan usaha yang lebih terstruktur, profesional, dan berorientasi pada keberlanjutan.
7. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran / akan dipublikasi pada jurnal Nasional : Sinta 5

RINGKASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas bisnis UMKM Muslimah anggota Ikatan Pengusaha Muslimah Indonesia (IPEMI) Kabupaten Kampar melalui pendekatan transformasi digital. Permasalahan utama yang dihadapi mitra meliputi rendahnya literasi digital, keterbatasan strategi pemasaran dan branding, lemahnya tata kelola usaha, serta minimnya pemahaman terhadap aspek hukum dan legalitas usaha. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 13–14 Desember 2025 melalui metode pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan terpadu yang melibatkan tim pengabdi dengan kepakaran multidisipliner.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran UMKM Muslimah terhadap pentingnya pemasaran digital, pemanfaatan media sosial dan marketplace, penguatan identitas produk, pengelolaan sumber daya manusia, serta kepatuhan terhadap aspek hukum usaha. Kegiatan ini berkontribusi dalam mendorong kesiapan UMKM Muslimah untuk beradaptasi dengan perkembangan ekonomi digital dan membangun usaha yang lebih berdaya saing dan berkelanjutan.

Kata Kunci : UMKM Muslimah, Transformasi Digital, Pemasaran Digital, Pengabdian kepada Masyarakat, IPEMI Kabupaten Kampar

PRAKARTA

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul "Transformasi UMKM Muslimah Berbasis Digital: Penguatan Kapasitas Bisnis Anggota IPEMI Kabupaten Kampar di Era Ekonomi Digital" dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan oleh kami selaku dosen Program Studi Kewirausahaan dan Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas bisnis UMKM Muslimah anggota IPEMI Kabupaten Kampar melalui peningkatan literasi digital, penguatan pemasaran dan branding, pemanfaatan bisnis digital, serta pemahaman aspek manajerial dan hukum usaha.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini, khususnya pengurus dan anggota IPEMI Kabupaten Kampar sebagai mitra kegiatan. Dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak menjadi faktor penting dalam kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi yang bermanfaat serta memberikan gambaran mengenai proses dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, laporan ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan program pemberdayaan UMKM Muslimah yang berorientasi pada transformasi digital dan penguatan kapasitas bisnis secara berkelanjutan.

Bangkinang Kota, 23 Desember 2025

TIM PELAKSANA

DAFTAR ISI

Cover
Formulir Usulan Pengabdian Kepada Masyarakat ii
Pengesahan Pengabdian Kepada Masyarkat iii
Identitas dan Uraian Umum iv
Ringkasan v
Prakarta vi
Daftar Isi vii
Daftar Tabel viii
Daftar Gambar ix

BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Analisis situasi 1
1.2 Permasalahan Mitra 3

BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN 5
2.1 Solusi 5
2.2 Target Luaran 6

BAB 3 METODE PELAKSANAAN 7
3.1 Metode yang dilakukan 7
3.2 Tahapan Pelaksanaan 7
3.3 Evaluasi 8
3.4 Biaya Dan Jadwal Kegiatan 8

BAB 4 KELAYAKAN KEPAKARAN 11

BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN 11
5.1 Hasil 12
5.2 Pembahasan 15

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN 17
6.1 Kesimpulan 17
6.2 Saran 18

DAFTAR PUSTAKA 19

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Anggaran Biaya (RAB) 9
Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan 10
Tabel 4.1 Tim Pengusul 11

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Suasana pembukaan dan penyampaian pengantar kegiatan 14

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Analisis situasi

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong terjadinya transformasi struktural dalam sistem perekonomian global dan nasional. Era ekonomi digital ditandai dengan integrasi teknologi digital dalam seluruh proses bisnis, mulai dari pemasaran, distribusi, hingga pengelolaan usaha. Perubahan ini menuntut pelaku usaha, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), untuk mampu beradaptasi secara cepat dan berkelanjutan agar tetap memiliki daya saing (Handayani, 2023).

Ekonomi digital juga ditandai dengan perubahan perilaku konsumen yang semakin mengandalkan platform digital, media sosial, dan marketplace dalam mencari informasi produk dan melakukan transaksi. Kondisi tersebut menjadikan pemasaran digital sebagai instrumen strategis dalam pengembangan usaha. UMKM yang mampu memanfaatkan teknologi digital secara efektif memiliki peluang lebih besar untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta membangun hubungan jangka panjang dengan konsumen (Dafina, 2025).

Dalam konteks nasional, berbagai kajian menunjukkan bahwa digitalisasi UMKM memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional. Digitalisasi mendorong peningkatan produktivitas, inovasi produk, serta perluasan akses pasar UMKM. Namun demikian, tingkat adopsi teknologi digital di kalangan UMKM masih menghadapi kendala, terutama rendahnya literasi digital, keterbatasan kapasitas sumber daya manusia, serta minimnya pendampingan usaha yang terstruktur dan berkelanjutan (Mutiarani et al., 2025).

UMKM Muslimah yang tergabung dalam Ikatan Pengusaha Muslimah Indonesia (IPEMI) Kabupaten Kampar merupakan bagian penting dari ekosistem UMKM daerah. Keberadaan UMKM Muslimah memiliki peran strategis dalam meningkatkan kemandirian ekonomi perempuan, memperkuat ekonomi keluarga, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Anggota IPEMI Kabupaten Kampar bergerak di berbagai sektor usaha yang sangat bergantung pada efektivitas pemasaran, seperti kuliner, fashion Muslimah, produk olahan pangan, kerajinan, jasa, dan perdagangan.

Namun demikian, hasil observasi awal dan diskusi dengan mitra menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM Muslimah anggota IPEMI Kabupaten Kampar masih menghadapi keterbatasan dalam penerapan manajemen pemasaran modern. Strategi pemasaran yang diterapkan masih bersifat konvensional dan belum berbasis analisis pasar maupun pemanfaatan media digital secara optimal. Banyak pelaku UMKM yang belum memahami konsep pemasaran digital, segmentasi pasar, serta strategi komunikasi pemasaran berbasis media sosial dan marketplace (Imawan et al., 2025).

Seiring dengan perkembangan ekonomi digital, pemasaran digital dan bisnis digital menjadi faktor penentu daya saing UMKM. Media sosial dan marketplace memungkinkan UMKM menjangkau konsumen yang lebih luas dengan biaya yang relatif efisien. Namun, rendahnya literasi digital dan keterbatasan pemahaman terhadap pengelolaan bisnis digital menyebabkan pemanfaatan teknologi tersebut belum optimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan kapasitas UMKM dalam bidang manajemen pemasaran digital dan bisnis digital secara terstruktur dan berkelanjutan (Iskandar et al., 2025).

Selain aspek pemasaran dan digitalisasi, permasalahan UMKM Muslimah juga berkaitan dengan aspek manajemen sumber daya manusia. Banyak pelaku UMKM masih mengelola usaha secara mandiri atau berbasis keluarga, sehingga pengelolaan tenaga kerja belum dilakukan secara profesional. Perencanaan kerja, pembagian tugas, peningkatan keterampilan, serta produktivitas sumber daya manusia belum menjadi perhatian utama. Padahal, kualitas sumber daya manusia merupakan faktor kunci dalam mendukung transformasi digital dan keberlanjutan usaha (Suyono et al., 2026).

Permasalahan lain yang tidak kalah penting adalah aspek legalitas dan kepatuhan hukum usaha. Sebagian UMKM Muslimah belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai perizinan usaha, perlindungan hukum, serta aspek hukum dalam transaksi digital, seperti perlindungan konsumen, perjanjian elektronik, dan keamanan transaksi. Kurangnya pemahaman hukum usaha berpotensi menimbulkan risiko usaha, baik berupa sengketa bisnis, pelanggaran regulasi, maupun kerugian akibat lemahnya perlindungan hukum dalam aktivitas bisnis digital. Kondisi ini menunjukkan bahwa penguatan kapasitas UMKM Muslimah tidak hanya memerlukan pendampingan manajerial dan digital, tetapi juga edukasi hukum usaha yang komprehensif dan berkelanjutan (Purnamasari et al., 2025).

Selain itu, pengelolaan usaha UMKM Muslimah juga masih menghadapi tantangan dalam aspek tata kelola dan pengambilan keputusan manajerial. Minimnya pemanfaatan pencatatan usaha dan data bisnis secara sistematis menyebabkan pelaku UMKM kesulitan dalam mengevaluasi kinerja usaha, menyusun perencanaan bisnis, serta menentukan strategi pengembangan usaha. Kondisi ini menunjukkan bahwa penguatan kapasitas bisnis UMKM harus dilakukan secara komprehensif dan lintas aspek manajerial.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa UMKM Muslimah anggota IPEMI Kabupaten Kampar memiliki potensi ekonomi yang besar, namun masih menghadapi berbagai keterbatasan dalam menghadapi era ekonomi digital. Permasalahan yang dihadapi bersifat multidimensional, mencakup aspek manajemen pemasaran, pemasaran digital dan bisnis digital, manajemen sumber daya manusia, serta pemahaman hukum usaha. Oleh karena itu, transformasi UMKM Muslimah berbasis digital memerlukan pendekatan terpadu yang melibatkan penguatan kapasitas bisnis secara menyeluruh. Pendekatan multidisipliner yang melibatkan aspek pemasaran, digitalisasi bisnis, manajemen sumber daya manusia, serta hukum usaha menjadi kebutuhan utama dalam mendorong transformasi UMKM Muslimah secara berkelanjutan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang sebagai program pemberdayaan yang terintegrasi dengan memanfaatkan keahlian tim pengabdian di bidang manajemen pemasaran, bisnis digital, manajemen sumber daya manusia, dan hukum usaha serta memanfaatkan keahlian tim pengabdian di bidang manajemen pemasaran, bisnis digital, manajemen sumber daya manusia, dan hukum usaha. Melalui penguatan kapasitas bisnis yang berorientasi pada transformasi digital, diharapkan UMKM Muslimah anggota IPEMI Kabupaten Kampar mampu meningkatkan daya saing usaha, memperluas akses pasar, serta mewujudkan keberlanjutan usaha di era ekonomi digital.

1.2 Permasalahan Mitra

UMKM Muslimah anggota Ikatan Pengusaha Muslimah Indonesia (IPEMI) Kabupaten Kampar masih menghadapi permasalahan mendasar berupa rendahnya literasi dan pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan usaha. Sebagian besar pelaku UMKM belum memahami secara komprehensif penggunaan media digital sebagai sarana pemasaran, promosi, dan pengembangan bisnis.

Pemanfaatan teknologi digital masih bersifat sederhana dan belum terintegrasi dengan strategi bisnis yang jelas. Kondisi ini menyebabkan UMKM belum mampu menjangkau pasar yang lebih luas serta belum dapat meningkatkan daya saing produknya secara optimal di tengah perkembangan ekonomi digital yang semakin pesat.

Selain permasalahan literasi digital, mitra juga mengalami keterbatasan pada aspek manajemen pemasaran dan penguatan merek produk. Strategi pemasaran yang diterapkan masih bersifat konvensional dan belum didukung oleh pemahaman tentang segmentasi pasar, penentuan target konsumen, serta komunikasi pemasaran digital yang efektif. Identitas produk, seperti desain kemasan, logo, dan citra merek, masih belum konsisten dan kurang mencerminkan nilai tambah produk. Kelemahan pada aspek pemasaran dan branding ini berdampak pada rendahnya nilai jual produk serta kurangnya kepercayaan konsumen, khususnya di pasar digital.

Permasalahan lainnya berkaitan dengan pengelolaan usaha secara menyeluruh, meliputi pemanfaatan marketplace, manajemen sumber daya manusia, tata kelola usaha, serta pemahaman terhadap aspek hukum dan legalitas usaha. Sebagian UMKM belum memiliki legalitas usaha yang memadai dan belum menerapkan pencatatan serta manajemen usaha secara sistematis. Kondisi tersebut berpotensi menghambat keberlanjutan dan pengembangan usaha UMKM Muslimah. Oleh karena itu, diperlukan program pengabdian kepada masyarakat yang mampu memberikan pendampingan terintegrasi guna memperkuat kapasitas bisnis UMKM Muslimah anggota IPEMI Kabupaten Kampar di era ekonomi digital.

BAB 2
SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi UMKM Muslimah anggota Ikatan Pengusaha Muslimah Indonesia (IPEMI) Kabupaten Kampar, solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara terintegrasi, aplikatif, dan berkelanjutan dengan pendekatan transformasi digital. Pendekatan ini dipilih karena permasalahan mitra tidak bersifat tunggal, melainkan mencakup aspek pemasaran, digitalisasi bisnis, manajemen sumber daya manusia, serta aspek hukum dan legalitas usaha.

Solusi pertama adalah peningkatan literasi dan kapasitas digital pelaku UMKM, melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan usaha. Fokus utama diarahkan pada penguatan pemasaran digital dan bisnis berbasis platform daring, meliputi pemanfaatan media sosial, pembuatan konten promosi, serta pemahaman dasar strategi pemasaran digital yang sesuai dengan karakteristik produk UMKM Muslimah.

Solusi kedua adalah penguatan manajemen pemasaran dan branding produk. Kegiatan ini diarahkan untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terkait strategi pemasaran modern, segmentasi pasar, penentuan target konsumen, serta penyusunan komunikasi pemasaran yang efektif. Selain itu, pendampingan branding dilakukan untuk membantu UMKM membangun identitas merek yang konsisten, menarik, dan memiliki nilai tambah, sehingga mampu meningkatkan daya saing produk di pasar digital.

Solusi ketiga adalah optimalisasi pemanfaatan marketplace dan pengelolaan bisnis digital. Pendampingan difokuskan pada pembuatan dan pengelolaan akun toko daring, penyusunan tampilan dan deskripsi produk, serta peningkatan kualitas layanan konsumen secara digital. Solusi ini dilengkapi dengan pendampingan manajemen sumber daya manusia dan tata kelola usaha, agar UMKM mampu mengelola aktivitas bisnis secara lebih terstruktur, produktif, dan berkelanjutan.

Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga memberikan edukasi dan pendampingan aspek hukum dan legalitas usaha, yang mencakup pemahaman perizinan usaha, perlindungan hukum UMKM, serta kesadaran terhadap risiko

hukum dalam transaksi digital. Seluruh solusi tersebut dilaksanakan secara kolaboratif dan sinergis sesuai dengan bidang keahlian tim pengabdian, sehingga diharapkan mampu memberikan dampak yang komprehensif bagi penguatan kapasitas bisnis UMKM Muslimah.

2.2 Target Luaran

Target luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatnya kapasitas bisnis UMKM Muslimah anggota IPEMI Kabupaten Kampar berbasis digital. Secara spesifik, luaran yang diharapkan meliputi peningkatan literasi digital pelaku UMKM, meningkatnya kemampuan dalam menerapkan strategi pemasaran digital, serta terbentuknya identitas dan branding produk yang lebih profesional, konsisten, dan kompetitif.

Selain itu, kegiatan ini ditargetkan menghasilkan UMKM Muslimah yang mampu memanfaatkan marketplace dan platform digital secara mandiri, memahami dasar-dasar pengelolaan bisnis digital, serta memiliki pengetahuan awal mengenai manajemen sumber daya manusia dan tata kelola usaha. Peningkatan kesadaran terhadap pentingnya aspek hukum dan legalitas usaha juga menjadi luaran penting guna mendukung keamanan dan keberlanjutan usaha UMKM.

Luaran lainnya dari kegiatan ini meliputi tersusunnya laporan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, dokumentasi kegiatan, serta publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi sebagai bentuk diseminasi hasil kegiatan pengabdian. Luaran tersebut diharapkan tidak hanya memberikan manfaat bagi mitra, tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan keilmuan dan peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat.

BAB 3
METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode yang dilakukan

Metode pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif dan pendampingan terpadu, dengan menempatkan UMKM Muslimah anggota IPEMI Kabupaten Kampar sebagai subjek aktif kegiatan. Pendekatan ini bertujuan agar mitra tidak hanya menerima materi, tetapi juga mampu memahami, mempraktikkan, dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan usaha sehari-hari. Metode yang digunakan meliputi :

1. Pelatihan, yaitu pemberian materi secara terstruktur mengenai literasi digital, pemasaran digital, branding produk, pemanfaatan marketplace, manajemen SDM, tata kelola usaha, serta aspek hukum dan legalitas usaha.
2. Praktik langsung, yaitu kegiatan simulasi penggunaan media digital dan marketplace agar mitra dapat langsung mempraktikkan materi yang diberikan.
3. Pendampingan, yaitu pembimbingan intensif kepada mitra dalam menerapkan strategi digital pada usaha masing-masing.
4. Diskusi dan konsultasi, sebagai sarana bagi mitra untuk menyampaikan kendala usaha dan memperoleh solusi yang aplikatif dari tim pengabdian.

3.2 Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara bertahap dan sistematis sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

   Tahap persiapan dilakukan melalui koordinasi dengan pengurus IPEMI Kabupaten Kampar untuk menentukan waktu, lokasi, dan peserta kegiatan. Selain itu, tim pengabdian melakukan identifikasi kebutuhan mitra serta menyusun materi pelatihan yang disesuaikan dengan permasalahan UMKM Muslimah. Tahap ini juga mencakup persiapan administrasi, perlengkapan, dan bahan pendukung kegiatan.
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

   Tahap pelaksanaan dilakukan pada tanggal 13–14 Desember 2025. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan praktik langsung yang mencakup :

   a. Peningkatan literasi digital dan pemanfaatan teknologi dalam usaha.
   b. Pelatihan pemasaran digital dan penguatan branding produk.

c. Pelatihan pemanfaatan marketplace dan pengelolaan bisnis digital.
d. Pemberian materi manajemen sumber daya manusia, tata kelola usaha, serta pemahaman aspek hukum dan legalitas usaha

Seluruh materi disampaikan secara interaktif agar mudah dipahami dan diaplikasikan oleh UMKM Muslimah.

3. Tahap Pendampingan

Setelah pelaksanaan pelatihan, dilakukan pendampingan kepada mitra untuk memastikan penerapan hasil pelatihan dalam kegiatan usaha. Pendampingan difokuskan pada penerapan strategi pemasaran digital, pengelolaan akun marketplace, serta perbaikan tata kelola usaha dan branding produk.

4. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Tahap akhir adalah evaluasi pelaksanaan kegiatan untuk menilai efektivitas program serta tingkat ketercapaian tujuan. Hasil evaluasi menjadi dasar penyusunan laporan pengabdian kepada masyarakat dan rekomendasi pengembangan kegiatan di masa mendatang.

3.3 Evaluasi

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara komprehensif dengan memperhatikan beberapa indikator utama, yaitu :

1. Tingkat pemahaman mitra terhadap literasi digital dan pemasaran digital.
2. Kemampuan mitra dalam memanfaatkan media digital dan marketplace.
3. Perubahan pada branding dan tata kelola usaha UMKM.
4. Peningkatan kesadaran mitra terhadap aspek hukum dan legalitas usaha.
5. Tingkat partisipasi dan kepuasan mitra terhadap kegiatan pengabdian.

Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung selama kegiatan, diskusi dengan mitra, serta perbandingan kondisi UMKM sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan.

3.4 Biaya dan Jadwal Kegiatan

1. Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Rencana Anggaran Biaya (RAB) ini disusun sebagai pedoman penggunaan dana dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berjudul *"Transformasi UMKM Muslimah Berbasis Digital"*. Penyusunan anggaran dilakukan secara rasional, efisien, dan transparan dengan mempertimbangkan kebutuhan riil kegiatan, skala pelaksanaan, serta prinsip akuntabilitas pengelolaan keuangan. Alokasi anggaran mencakup honorarium tim pengabdi, bahan habis pakai, konsumsi kegiatan, serta luaran pengabdian, yang

seluruhnya dirancang untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan dan pencapaian target luaran secara optimal.

Tabel 3.1 Rencana Anggaran Biaya (RAB)

A. Honorarium Tim Pengabdi				
No	**Uraian**	**Volume**	**Satuan**	**Jumlah**
1	Honor Koordinator Pengabdi	1 orang	Rp 800.000	Rp 800.000
2	Honor Anggota Pengabdi	3 orang	Rp 550.000	Rp 1.650.000
			Subtotal Honorarium	**Rp 2.450.000**
B. Bahan Habis Pakai (ATK)3				
1	Modul/bahan pelatihan peserta	25 eks	Rp 10.000	Rp 250.000
2	ATK peserta	25 paket	Rp 6.000	Rp 150.000
3	ATK tim pengabdi	1 paket	Rp 100.000	Rp 100.000
			Subtotal ATK	**Rp 500.000**
C. Konsumsi Kegiatan (2 Hari)				
1	Snack peserta	20 orang x 2 hari	Rp 10.000	Rp 400.000
2	Makan siang peserta	20 orang x 2 hari	Rp 20.000	Rp 800.000
3	Snack tim pengabdi	6 orang x 2 hari	Rp 10.000	Rp 120.000
			Subtotal Konsumsi	**Rp 1.320.000**
D. Luaran				
1	Penyusunan & cetak laporan akhir	1 paket	Rp 300.000	Rp 300.000
2	Publikasi jurnal nasional terakreditasi (SINTA 5)	1 artikel	Rp 500.000	Rp 500.000
			Subtotal Luaran	**Rp 800.000**
			TOTAL ANGGARAN	**Rp 5.070.000**

2. Jadwal kegiatan

Jadwal kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disusun sebagai acuan pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan secara sistematis dan terencana. Penjadwalan dilakukan dengan mempertimbangkan tahapan kegiatan, kesiapan mitra, serta efektivitas waktu pelaksanaan, mulai dari tahap koordinasi awal, persiapan, pelaksanaan kegiatan inti, hingga evaluasi dan penyusunan laporan. Jadwal ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam mengendalikan pelaksanaan kegiatan agar berjalan sesuai rencana serta mendukung pencapaian target dan luaran pengabdian secara optimal.

Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Tanggal (Desember 2025)															
		5	6	7	8	9	13	14	15	16	17	18	19	20	22	23	24
1	Koordinasi awal dengan mitra (IPEMI Kabupaten Kampar)	■															
2	Persiapan administrasi dan penyusunan materi		■	■	■	■											
3	Pelaksanaan kegiatan hari pertama (pelatihan dan praktik)						■										
4	Pelaksanaan kegiatan hari kedua (pelatihan lanjutan dan pendampingan)							■									
5	Pendampingan pasca-kegiatan dan monitoring								■	■	■	■					
6	Evaluasi kegiatan pengabdian												■				
7	Penyusunan laporan akhir													■	■	■	■
8	Publikasi luaran	Semester Genap 2025/2026															

BAB 4
KELAYAKAN TIM PELAKSANA

Kelayakan kepakaran tim pengabdi merupakan aspek penting dalam menjamin keberhasilan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Tim pengabdi dalam kegiatan ini terdiri dari dosen-dosen yang memiliki latar belakang keilmuan dan pengalaman yang relevan dengan tema transformasi UMKM berbasis digital. Keberagaman kepakaran yang meliputi bidang manajemen pemasaran, bisnis digital, manajemen sumber daya manusia, serta hukum usaha menjadi kekuatan utama dalam merancang dan melaksanakan program pemberdayaan yang terintegrasi. Sinergi antarbidang keahlian tersebut diharapkan mampu menghasilkan solusi yang komprehensif, aplikatif, dan berkelanjutan dalam mendukung peningkatan kapasitas bisnis UMKM Muslimah anggota IPEMI Kabupaten Kampar. Adapun kepakaran dan pembagian tugas tim pengabdi dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Tim Pengusul

No	Nama Tim	Kepakaran	Tugas dalam PkM
1	Dr. Librina Tria Putri, SE., MM.	Manajemen Pemasaran	Koordinator kegiatan PkM, penyusunan konsep program, pemberian materi strategi pemasaran dan branding produk, serta pengawasan pelaksanaan kegiatan
2	Nazmul Irfandi, SE., MM.	Manajemen Pemasaran / Digital	Penyusunan dan penyampaian materi pemasaran digital, pemanfaatan media sosial, serta pendampingan bisnis digital UMKM
3	Desmawati, SE., MM.	Manajemen Pemasaran	Pendampingan penguatan branding produk, pengemasan, dan strategi promosi UMKM
4	Endah Cahyani S.H., M.H	Ilmu Hukum	Memberikan materi dan pendampingan terkait aspek hukum usaha, legalitas UMKM, serta perlindungan hukum dalam aktivitas bisnis digital

BAB 5
HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul *"Transformasi UMKM Muslimah Berbasis Digital: Penguatan Kapasitas Bisnis Anggota IPEMI Kabupaten Kampar di Era Ekonomi Digital"* telah dilaksanakan pada tanggal 13–14 Desember 2025 dengan melibatkan UMKM Muslimah yang tergabung dalam Ikatan Pengusaha Muslimah Indonesia (IPEMI) Kabupaten Kampar. Kegiatan ini dirancang sebagai program pemberdayaan yang berorientasi pada peningkatan kapasitas pelaku UMKM melalui pendekatan pelatihan dan pendampingan yang menyesuaikan dengan kondisi riil usaha mitra. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan secara partisipatif dengan mendorong keterlibatan aktif peserta dalam setiap sesi.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan sesi pembukaan dan pengantar yang bertujuan membangun pemahaman awal peserta mengenai konteks dan urgensi transformasi digital bagi UMKM Muslimah. Pada tahap ini, peserta diberikan gambaran mengenai perkembangan ekonomi digital, perubahan perilaku konsumen, serta tantangan yang dihadapi UMKM dalam mempertahankan daya saing. Sesi pengantar ini menjadi ruang awal untuk menyamakan persepsi antara tim pengabdi dan peserta, sekaligus memetakan harapan dan kebutuhan peserta terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan.

Materi pertama disampaikan oleh ketua tim pengabdi yang memiliki kepakaran di bidang manajemen pemasaran. Fokus materi diarahkan pada pemahaman dasar manajemen pemasaran UMKM, orientasi pasar, serta peran strategi pemasaran dalam mendukung pertumbuhan usaha. Peserta diajak untuk memahami bahwa pemasaran tidak semata-mata berorientasi pada penjualan, melainkan pada penciptaan nilai dan hubungan jangka panjang dengan konsumen. Melalui diskusi dan contoh kasus sederhana, peserta mulai mampu mengidentifikasi kelemahan strategi pemasaran yang selama ini diterapkan dalam usaha mereka.

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh anggota tim pengabdi yang memiliki keahlian di bidang manajemen pemasaran dan bisnis digital. Materi ini difokuskan pada pengenalan dan pemanfaatan media digital sebagai sarana pemasaran UMKM, termasuk media sosial dan marketplace.

Peserta diperkenalkan pada berbagai platform digital yang relevan dengan karakteristik usaha mereka serta diberikan pemahaman mengenai fungsi dan potensi masing-masing platform. Pada sesi ini, peserta mulai menyadari bahwa media digital dapat menjadi sarana yang efektif untuk memperluas jangkauan pasar, meskipun dengan sumber daya yang terbatas.

Pada sesi praktik, peserta diberikan kesempatan untuk mencoba secara langsung penggunaan media digital dalam konteks usaha mereka. Peserta didampingi dalam memahami langkah-langkah dasar pengelolaan akun usaha, penyusunan konten promosi sederhana, serta cara berinteraksi dengan konsumen secara digital. Hasil dari sesi ini menunjukkan bahwa peserta mulai memiliki keberanian dan kepercayaan diri untuk mencoba memanfaatkan media digital, meskipun masih memerlukan pendampingan lanjutan dalam penerapannya.

Materi berikutnya disampaikan oleh anggota tim pengabdi dengan kepakaran manajemen pemasaran yang berfokus pada penguatan branding dan identitas produk. Peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya identitas merek, kemasan produk, serta konsistensi tampilan visual dalam membangun citra usaha. Melalui diskusi dan studi kasus sederhana, peserta diajak untuk merefleksikan tampilan produk yang selama ini dipasarkan dan menilai kesesuaiannya dengan target pasar yang dituju. Dari sesi ini, peserta mulai memahami bahwa kualitas produk perlu didukung oleh tampilan dan identitas yang mampu menarik perhatian konsumen, khususnya di pasar digital.

Aspek hukum dan legalitas usaha disampaikan oleh anggota tim pengabdi dengan latar belakang hukum. Materi ini membahas pentingnya legalitas usaha sebagai fondasi dalam pengelolaan bisnis yang berkelanjutan, termasuk pemahaman dasar mengenai perizinan usaha dan perlindungan hukum dalam transaksi bisnis digital. Peserta menunjukkan minat yang tinggi terhadap materi ini, mengingat sebagian besar UMKM masih menjalankan usaha tanpa pemahaman yang memadai mengenai aspek hukum. Hasil sesi ini terlihat dari meningkatnya kesadaran peserta akan risiko usaha yang dapat muncul apabila aspek legalitas diabaikan.

Pada sesi berikutnya, anggota tim pengabdi dengan kepakaran manajemen sumber daya manusia (MSDM) menyampaikan materi terkait pengelolaan sumber daya manusia dalam UMKM. Materi ini difokuskan pada pembagian tugas, pengelolaan tenaga kerja, serta peningkatan produktivitas usaha, khususnya pada

UMKM yang dikelola secara keluarga. Peserta memperoleh pemahaman bahwa pengelolaan SDM yang sederhana namun terencana dapat membantu meningkatkan efisiensi usaha dan mengurangi potensi konflik internal dalam pengelolaan bisnis.

Pelaksanaan kegiatan pada hari kedua lebih difokuskan pada pendalaman materi dan diskusi. Peserta mulai mengaitkan materi yang diperoleh dengan permasalahan usaha yang mereka hadapi sehari-hari. Diskusi berlangsung lebih intensif karena peserta telah memiliki gambaran yang lebih jelas mengenai kekuatan dan kelemahan usaha masing-masing. Beberapa peserta mulai menyampaikan rencana perbaikan sederhana, seperti pembaruan kemasan, perbaikan konten promosi, serta pemanfaatan media digital secara lebih konsisten.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman, kesadaran, dan kesiapan peserta dalam menghadapi tantangan usaha di era ekonomi digital. Peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga mulai menunjukkan perubahan cara pandang dalam mengelola usaha secara lebih terstruktur dan berorientasi pada pengembangan jangka panjang. Kegiatan ini menjadi langkah awal dalam mendorong UMKM Muslimah anggota IPEMI Kabupaten Kampar untuk melakukan transformasi usaha secara bertahap dan berkelanjutan.

Gambar 5.1 Suasana pembukaan dan penyampaian pengantar kegiatan

5.2 Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan dan pendampingan yang diterapkan mampu menjawab permasalahan mitra secara bertahap dan relevan dengan kebutuhan UMKM Muslimah. Permasalahan yang dihadapi peserta tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga berkaitan dengan pola pikir, kebiasaan pengelolaan usaha, serta kesiapan dalam menghadapi perubahan. Oleh karena itu, kombinasi antara penyampaian materi, diskusi, dan praktik sederhana menjadi strategi yang efektif dalam mendorong proses pembelajaran yang kontekstual.

Peningkatan literasi digital yang diperoleh peserta merupakan capaian awal yang sangat penting dalam proses transformasi UMKM berbasis digital. Literasi digital dalam kegiatan ini tidak dipahami sebatas kemampuan menggunakan perangkat atau aplikasi, melainkan mencakup pemahaman strategis mengenai peran teknologi dalam pengembangan usaha. Peserta mulai menyadari bahwa teknologi digital dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk memperluas pasar, membangun komunikasi dengan konsumen, serta meningkatkan efisiensi usaha, apabila digunakan secara terencana dan sesuai dengan kapasitas usaha.

Penguatan aspek manajemen pemasaran dan branding produk memberikan kontribusi signifikan terhadap perubahan cara pandang pelaku UMKM Muslimah. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar peserta masih memandang pemasaran sebagai aktivitas yang bersifat spontan dan insidental. Melalui kegiatan ini, peserta mulai memahami bahwa pemasaran digital memerlukan perencanaan, konsistensi, serta pemahaman terhadap karakteristik konsumen. Kesadaran akan pentingnya identitas merek, kemasan produk, dan tampilan visual menjadi modal awal bagi UMKM untuk meningkatkan nilai tambah produk di tengah persaingan pasar yang semakin terbuka.

Pembahasan hasil kegiatan juga menunjukkan bahwa transformasi digital UMKM tidak dapat dilepaskan dari aspek non-teknis dalam pengelolaan usaha. Materi manajemen sumber daya manusia memberikan pemahaman kepada peserta bahwa pengelolaan usaha, meskipun dalam skala kecil dan berbasis keluarga, tetap memerlukan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas. Pengelolaan SDM yang sederhana namun terstruktur terbukti mampu membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan produktivitas serta menjaga keberlangsungan usaha.

Aspek hukum dan legalitas usaha menjadi salah satu pembahasan penting dalam mendukung keberhasilan transformasi digital UMKM. Pemanfaatan teknologi digital dalam aktivitas usaha, khususnya dalam transaksi daring, berpotensi menimbulkan risiko apabila tidak disertai dengan pemahaman hukum yang memadai. Melalui materi hukum usaha, peserta mulai memahami bahwa legalitas bukan sekadar kewajiban administratif, melainkan bentuk perlindungan bagi pelaku usaha dalam jangka panjang. Kesadaran ini menjadi landasan penting bagi UMKM Muslimah untuk mengembangkan usaha secara lebih aman dan berkelanjutan.

Pendekatan multidisipliner yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian ini terbukti menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan program. Sinergi kepakaran dalam tim pengabdi memungkinkan peserta memperoleh pemahaman yang utuh mengenai pengelolaan UMKM, tidak hanya dari sisi pemasaran dan digitalisasi, tetapi juga dari aspek sumber daya manusia dan hukum usaha. Materi yang disampaikan secara berurutan dan saling melengkapi membantu peserta melihat usaha mereka secara lebih komprehensif sebagai satu kesatuan sistem.

Lebih jauh, kegiatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan pengetahuan peserta, tetapi juga mendorong perubahan sikap dan kesiapan mental dalam menghadapi tantangan usaha di era ekonomi digital. Peserta mulai menunjukkan keterbukaan terhadap perubahan, kemauan untuk belajar, serta kesiapan untuk melakukan perbaikan secara bertahap sesuai dengan kemampuan masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berperan sebagai pemicu awal dalam proses transformasi UMKM yang berkelanjutan.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat kapasitas UMKM Muslimah anggota IPEMI Kabupaten Kampar. Dampak yang dihasilkan tidak hanya bersifat jangka pendek dalam bentuk peningkatan pengetahuan, tetapi juga berpotensi memberikan dampak jangka panjang melalui kesiapan pelaku UMKM untuk mengelola usaha secara mandiri, adaptif, dan berorientasi pada keberlanjutan di tengah dinamika ekonomi digital.

BAB 6
KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bertajuk *"Transformasi UMKM Muslimah Berbasis Digital: Penguatan Kapasitas Bisnis Anggota IPEMI Kabupaten Kampar di Era Ekonomi Digital"* telah terlaksana secara sistematis dan mencapai tujuan yang telah direncanakan. Program ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kapasitas pelaku UMKM Muslimah, khususnya dalam menghadapi tantangan dan peluang yang muncul seiring dengan berkembangnya ekonomi digital. Pelaksanaan kegiatan yang memadukan pelatihan dan pendampingan terbukti mampu menjembatani kesenjangan pengetahuan dan keterampilan yang selama ini dihadapi mitra.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan yang terintegrasi dan berbasis kepakaran multidisipliner tim pengabdi efektif dalam menjawab permasalahan UMKM secara komprehensif. Peningkatan pemahaman peserta tidak hanya terlihat pada aspek teknis pemanfaatan teknologi digital, tetapi juga pada penguatan manajemen pemasaran, pembentukan identitas dan branding produk, pengelolaan sumber daya manusia, serta meningkatnya kesadaran terhadap pentingnya aspek hukum dan legalitas usaha. Hal ini menegaskan bahwa transformasi UMKM tidak dapat dilakukan secara parsial, melainkan memerlukan penguatan menyeluruh pada berbagai aspek pengelolaan usaha.

Selain peningkatan pengetahuan dan keterampilan, kegiatan pengabdian ini juga mendorong terjadinya perubahan sikap dan pola pikir pelaku UMKM Muslimah. Peserta menunjukkan kesiapan yang lebih tinggi untuk beradaptasi dengan perubahan, bersikap terbuka terhadap inovasi, serta memiliki kesadaran untuk mengelola usaha secara lebih terencana dan profesional. Transformasi yang terjadi tidak hanya bersifat teknologis, tetapi juga menyentuh dimensi mental dan manajerial pelaku usaha.

Dengan demikian, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini tidak hanya menghasilkan luaran jangka pendek berupa peningkatan kapasitas individu, tetapi juga membangun fondasi yang kuat bagi penguatan daya saing dan

keberlanjutan UMKM Muslimah anggota IPEMI Kabupaten Kampar. Program ini diharapkan menjadi bagian dari upaya berkelanjutan dalam mendorong kemandirian ekonomi pelaku UMKM berbasis nilai, pengetahuan, dan pemanfaatan teknologi digital yang bertanggung jawab.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, pelaku UMKM Muslimah anggota IPEMI Kabupaten Kampar disarankan untuk terus mengembangkan dan mengoptimalkan kemampuan digital yang telah diperoleh melalui praktik berkelanjutan. Pemanfaatan media digital dan marketplace perlu diiringi dengan konsistensi strategi pemasaran, penguatan identitas merek, serta pengelolaan usaha yang tertib dan profesional agar mampu memberikan dampak yang berkelanjutan terhadap pertumbuhan usaha.

Bagi organisasi mitra, khususnya IPEMI Kabupaten Kampar, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menjadi pemicu lahirnya program pembinaan UMKM yang bersifat berkelanjutan. Pendampingan lanjutan, klinik bisnis tematik, serta fasilitasi akses terhadap pelatihan dan jejaring usaha menjadi langkah strategis untuk memperluas dampak program. Kerja sama dengan perguruan tinggi dan pemangku kepentingan lainnya juga perlu terus diperkuat sebagai bagian dari upaya pemberdayaan UMKM Muslimah secara kolektif.

Sementara itu, bagi tim pengabdi dan institusi perguruan tinggi, hasil kegiatan ini dapat dijadikan dasar pengembangan program pengabdian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas dan kedalaman materi yang lebih spesifik. Pendampingan intensif di bidang digital marketing, penguatan legalitas dan perlindungan hukum usaha, serta peningkatan kualitas dan inovasi produk merupakan beberapa agenda strategis yang dapat dikembangkan ke depan. Dengan langkah tersebut, peran perguruan tinggi sebagai agen perubahan dan pemberdayaan masyarakat diharapkan dapat terus diperkuat secara berkelanjutan dan memberikan dampak nyata bagi pengembangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Dafina, R. R. (2025). *Digital marketing sebagai solusi keberlanjutan UMKM pada perspektif negara berkembang: Systematic literature review*. Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management, 5(2).

Handayani, A. D. (2023). *Digitalisasi UMKM: Peningkatan kapasitas melalui program literasi digital*. Jurnal SIGNAL, 11(1).

Imawan, R., Suroya, N. N., & Atasa, D. (2025). *Penguatan UMKM melalui literasi digital dan keuangan: Pendekatan edukatif*. Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti, 6(4).

Iskandar, A., Gazali, S., & Prihanisetyo, A. (2025). *Strategi pengembangan UMKM berbasis digitalisasi melalui pelatihan dan pendampingan pemasaran digital*. Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat, 3(2).

Mutiarani, M., Masitoh, G., Royani, N., Mitasari, D., & Fitri, T. I. (2025). *Analisis dampak digitalisasi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi lokal di Indonesia*. Jurnal Sharia Economica, 4(2).

Purnamasari, E. D., Yeni, & Coyanda, J. R. (2025). *Peningkatan kapasitas UMKM melalui pengelolaan keuangan digital dan pemasaran digital*. Jurnal Abdimas Mandiri, 9(3).

Suyono, W. P., Puspa, E. S., Anugrah, S., Firnanda, R., & Aristanti, W. (2026). *Peningkatan pemahaman literasi keuangan dan pemasaran digital UMKM berbasis e-commerce*. Community Development Journal, 6(5).

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
e-mail : lppm.tambusai@yahoo.co.id
Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang-Kampar-Riau Kode Pos. 28412
Telp. (0762)21677, 085278005611, 085211804568

SURAT PERINTAH TUGAS

No: 120 /LPPM/UPTT/XII/2025

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, dengan ini menugaskan kepada:

		Nama/NIDN/NIM	Program Studi
Ketua	:	Dr. Librina Tria Putri, SE., MM./ 1017106301	Kewirausahaan
Anggota	:	1.Nazmul Irfandi, SE., MM./ 1633774675130312 2.Desmawati. SE., MM./6536756657230133 3.Endah Cahyani S.H., M.H/ 1536777678230172	
Mahasiswa/NIM	:	4.Jihan Azizah/2394202014	

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Di Kabupaten Kampar. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan berjudul " Transformasi UMKM Muslimah Berbasis Digital : Penguatan Kapasitas Bisnis Anggota IPEMI Kabupaten Kampar di Era Ekonomi Digital " pada hari Senin tanggal 13-14 Desember 2025. Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas dengan sebenarnya dan bertanggung jawab kepada Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 06 Desember 2025

Ketua LPPM UP

Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd

NIP-TT 096.542.108